

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING

Nama Sekolah	: SMK ISFI Banjarmasin
Mata Pelajaran	: Farmakognosi
Kelas/Semester	: XI /Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: <i>Fructus</i>
Alokasi Waktu/Pertemuan	: 2 Jam Pelajaran (JP) (2 x 45 menit) / 1 pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : 3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan keahlian dan lingkup kerja Farmasi Klinis dan Komunitas pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI 4** : 4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan keahlian dan lingkup kerja Farmasi Klinis dan Komunitas. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
- Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan TPACK, dengan model kegiatan pembelajaran berbasis masalah serta penggalian informasi dengan penelusuran literatur peserta didik dengan penuh rasa ingin tahu diharapkan dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan simplisia *Fructus* dengan tepat dan teliti serta dapat

mendemonstrasikan cara membedakan dan menyajikan hasil identifikasi simplisia *Fructus* dengan percaya diri dan berkolaborasi dengan kelompok.

C. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis simplisia <i>Fructus</i>	3.2.1 Mengidentifikasi simplisia <i>Fructus</i> 3.2.2 Mengkarakteristikan simplisia <i>Fructus</i>
4.2 Melakukan identifikasi simplisia <i>Fructus</i>	4.2.1 Mendemonstrasikan cara membedakan simplisia <i>Fructus</i> 4.2.2 Menyajikan hasil identifikasi simplisia <i>Fructus</i>

D. Materi Pembelajaran

Fakta	:	Sistematika Tanaman simplisia <i>Fructus</i>
Konsep	:	Macam-macam simplisia <i>Fructus</i>
Prosedur	:	Metode Identifikasi simplisia <i>Fructus</i>
Metakognitif	:	Menemukan ciri khas simplisia <i>Fructus</i>

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendekatan:	:	TPACK
Model	:	<i>Problem Based Learning</i> (PBL)
Metode	:	Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab, Presentasi

F. Media/Sumber Belajar/Alat

Media/Platform	:	<i>Zoom, Google Classroom, Youtube</i>
Sumber Belajar	:	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Kemenkes RI. <i>Materia Medika Indonesia Jilid I-VI</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. • Kemenkes RI. (2017). <i>Farmakope Herbal Indonesia Edisi II</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. • Suhartono, R., & Handayani, I. A. (2019). <i>Farmakognosi Kelas XI</i>. Jakarta: APMFI Press.
Alat/Bahan	:	Laptop, Handphone, Jaringan Internet, Video, PPT, Bahan ajar, LKPD

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1	Alokasi waktu: 90 menit
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	Unsur-unsur abad 21
<ol style="list-style-type: none"> Melalui aplikasi Platform Zoom, Guru dan peserta didik saling mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin dan meminta peserta didik untuk mengisi presensi di <i>Google Classroom</i>. Guru membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • TPACK • Disiplin-PPK • Religiusitas-PPK

4. Guru memberikan motivasi, serta menjelaskan tujuan dan skenario pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan	
Kegiatan Inti (65 Menit)	
Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk menyaksikan video dan <i>power point</i> yang ditampilkan terkait sistematika fructus dan karakter dari simplisia <i>Fructus</i>. 2. Peserta didik mengungkapkan pengetahuan awal mengenai simplisia <i>Fructus</i> dan memberikan tanggapan mengenai video tersebut. <ul style="list-style-type: none"> • Literasi digital • TPACK • Komunikasi
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang. 2. Peserta didik mengikuti penjelasan guru. 3. Guru membagikan LKPD dan materi ajar melalui <i>Google Classroom</i> dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 4. Masing-masing kelompok mendapatkan 2 foto simplisia untuk diidentifikasi. 5. Guru membagi peserta didik ke dalam <i>breakoutroom</i> agar dapat berdiskusi dengan kelompoknya. 6. Guru menyampaikan waktu diskusi 30 menit. <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi • Komunikasi • TPACK
Fase 3: Pembimbingan dan Investigasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok mempelajari LKPD untuk mengetahui kegiatan yang akan dilakukan 2. Guru masuk ke dalam <i>breakoutroom</i> secara bergantian untuk memantau kegiatan diskusi agar memastikan peserta didik aktif terlibat dalam diskusi. 3. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengidentifikasi simplisia <i>Fructus</i> sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan informasi dari sumber belajar (buku dan internet). 4. Peserta didik merumuskan hipotesa dari informasi materi yang telah dikumpulkan. <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi • Komunikasi • Berpikir Kritis • Literasi-menganalisis • TPACK
Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok membuat <i>powerpoint</i> untuk menyajikan hasil diskusi 2. Guru dan Peserta didik kembali ke <i>room utama</i> tepat waktu. <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin-PPK • Komunikasi • Kreatif • <i>Art & Technology</i>

	3. Peserta didik memaparkan hasil diskusi mengenai perbedaan simplisia <i>Fructus</i> menggunakan <i>powerpoint</i> yang telah dibuat melalui fitur <i>sharescreen</i> . Guru menjadi fasilitator.	
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat klarifikasi terhadap apa yang terjadi selama diskusi. 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika masih merasa kurang paham terkait materi. 3. Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan jawaban yang tepat. 4. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis • Komunikatif
Kegiatan Penutup (10 menit)		Unsur-unsur abad 21
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui aplikasi Zoom, guru bersama peserta didik merefleksikan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal evaluasi secara daring melalui aplikasi Google Classroom. <p>Guru bersama peserta didik mengucapkan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • TPACK • Menganalisis • Komunikatif
H. Penilaian		
Pengetahuan (berorientasi HOTS)	Keterampilan	Sikap
<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis secara Daring 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil diskusi • LKPD Daring 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi

Mengetahui,
Dosen Pengampu

Mahasiswa PPG

(.....)

(apt. Norhadijah, S.Farm)

Link Lampiran perangkat:

Bahan Ajar : <https://bit.ly/matfructus>

LKPD : <https://bit.ly/fructusLKPD> (<https://bit.ly/PDFfructusLKPD>)

Media : <https://bit.ly/fructusppt>, <https://bit.ly/fructusvid>

Instrumen Evaluasi : <https://bit.ly/fructustest>, <https://bit.ly/instrumenfructus>

SILABUS

Nama Sekolah : SMK ISFI Banjarmasin

Mata Pelajaran : Farmakognosi

Kelas/Semester : XI/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Penilaian	Pembelajaran Daring		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Sinkron	asinkron		
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta</p>	3.2 Menganalisis simplisia <i>Fructus</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematika Tanaman simplisia <i>Fructus</i> • Macam-macam simplisia <i>Fructus</i> • Metode Identifikasi simplisia <i>Fructus</i> • Menemukan ciri khas 	<p>Pengetahuan</p> <p>Keterampilan</p> <p>Sikap</p>	Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah		45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Kemenkes RI. (2017). <i>Farmakope Herbal Indonesia</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. • Suhartono, R., & Handayani, I. A. (2019).
				1. Guru meminta peserta didik untuk menyaksikan video yang ditampilkan untuk menemukan ciri khas berkaitan dari simplisia <i>Fructus</i> .	2. Peserta didik mengungkapkan pengetahuan awal mengenai simplisia <i>Fructus</i> dan memberikan		

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Penilaian	Pembelajaran Daring		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Sinkron	asinkron		
<p>menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p> <p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan keahlian dan lingkup kerja Farmasi Klinis dan Komunitas pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan,</p>		<p>simplisia</p> <p><i>Fructus</i></p>		<p>tanggapan mengenai video tersebut.</p>			<p><i>Farmakognosi Kelas XI.</i> Jakarta: APMFI Press.</p>
				<p>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p>			
				<p>1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.</p> <p>2. Peserta didik mengikuti penjelasan guru.</p> <p>3. Guru membagikan LKPD dan materi ajar melalui Google Classroom dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>4. Masing-masing kelompok</p>			

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Penilaian	Pembelajaran Daring		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Sinkron	asinkron		
<p>teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p> <p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan keahlian dan lingkup kerja Farmasi Klinis dan Komunitas.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p>				<p>mendapatkan 3 foto simplisia untuk diidentifikasi.</p> <p>5. Guru membagi peserta didik ke dalam breakoutroom agar dapat berdiskusi dengan kelompoknya.</p> <p>6. Guru menyampaikan waktu diskusi 30 menit.</p>			
	4.2 Melakukan identifikasi simplisia <i>Fructus</i>			<p>Fase 3: Pembimbingan dan Investigasi</p> <p>1. Peserta didik secara berkelompok mempelajari LKPD untuk mengetahui kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>2. Guru masuk ke dalam breakoutroom secara</p>			

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Penilaian	Pembelajaran Daring		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Sinkron	asinkron		
<p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah,</p>				<p>bergantian untuk memantau kegiatan diskusi agar memastikan peserta didik aktif terlibat dalam diskusi.</p> <p>3. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengidentifikasi simplisia Fructus sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan mengumpulkan informasi dari sumber belajar (buku dan internet).</p> <p>4. Peserta didik merumuskan hipotesa dari informasi materi</p>			

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Penilaian	Pembelajaran Daring		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Sinkron	asinkron		
serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.				yang telah dikumpulkan.			
				Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil			
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok membuat powerpoint untuk menyajikan hasil diskusi 2. Guru dan Peserta didik kembali ke room utama tepat waktu. 3. Peserta didik memaparkan hasil diskusi mengenai perbedaan simplisia Fructus menggunakan powerpoint yang telah dibuat melalui fitur sharescreen. Guru menjadi fasilitator. 			

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Penilaian	Pembelajaran Daring		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Sinkron	asinkron		
				Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.			
				1. Peserta didik bersama guru membuat klarifikasi terhadap apa yang terjadi selama diskusi.			
				2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika masih merasa kurang paham terkait materi.			
				3. Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan jawaban yang tepat.			
				4. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan.			